

ANALISIS MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Arinda Puspita Sari¹, Ginanti Rahmadini², Hutri Carlina³, Muhammad
Irsan Ramadan⁴, Zulfan Egi Pradani⁵

Email :

arindapuspitasaki29@gmail.com¹, irsanuchiha3@gmail.com²,
putrijambi765@gmail.com³, pradani66@gmail.com⁴

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi
Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Abstrak: Pertumbuhan penduduk yang cepat di Indonesia telah mempengaruhi perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan. Peningkatan jumlah penduduk dapat menyebabkan masalah kependudukan yang lebih kompleks. Masalah kependudukan juga dapat mempengaruhi tingkat pembangunan kependudukan dan kualitas keluarga kecil. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menyebabkan masalah lingkungan, seperti bencana alam dan kerusakan alam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis masalah kependudukan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literatur review yaitu dengan mengumpulkan sumber sumber seperti artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik yang diteliti dan kemudian dilakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa masalah kependudukan di Indonesia mencakup tingginya angka kelahiran, angka harapan hidup, masalah jumlah penduduk dan padatnya pemukiman penduduk. Solusi dari permasalahan kependudukan tersebut yang dapat dilakukan pemerintah antara lain adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam Keluarga Berencana (KB), peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan, peningkatan lapangan kerja dan peningkatan pembangunan ekonomi.

Kata kunci: Masalah Kependudukan, Pertumbuhan Penduduk

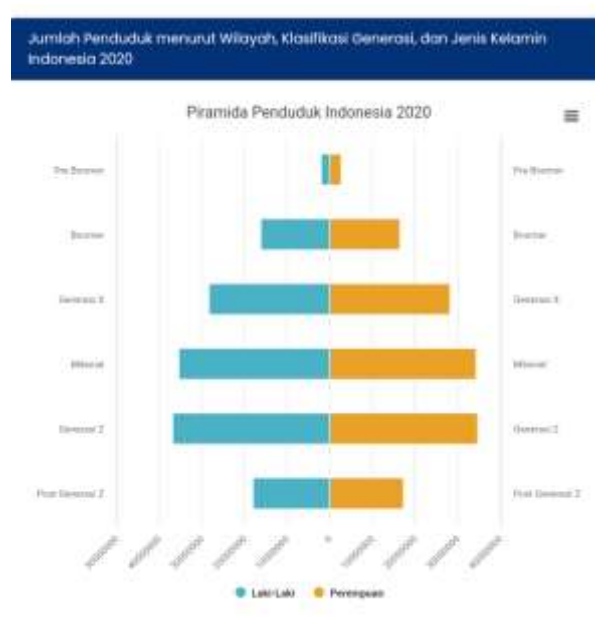
Abstract: Rapid population growth in Indonesia has affected developments in various aspects of life, including social, economic, political and cultural. An increase in population can lead to more complex population problems. Population issues can also affect the level of population development and the quality of small families. In addition, high population growth can cause environmental problems, such as natural disasters and natural damage. Therefore researchers are interested in conducting research related to the analysis of population problems in Indonesia. The research method used is the literature review method, namely by collecting sources such as articles, journals and books related to the topic under study and then analyzing it. Based on the results of the analysis it can be concluded that population problems in Indonesia include high birth rates, life expectancy, population problems and dense population settlements. Solutions to these population problems that the government can do include increasing public awareness and participation in family planning (KB), increasing access to education and training, increasing employment and increasing economic development.

Keyword: Population Problem, Population Growth

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin cepat dan mendorong perkembangan dalam aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan. Dalam hal ini kependudukan sangat berpengaruh besar terhadap komposisi, distribusi dan tingkat perkembangan penduduk. Pemecahan masalah kependudukan di Indonesia dengan pengendalian kelahiran saja tidak menjamin bahwa hasilnya secara otomatis akan meningkatkan kualitas hidup penduduk yang bersangkutan atau generasi yang akan datang. Sebab, Perkembangan masalah kependudukan di Indonesia dalam kaitannya dengan peningkatan bilangan/ nominal/ jumlah penduduk dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk yang cenderung tinggi. Tercatat bahwa, pada tahun 2010 sampai 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Dalam hal ini, berarti penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai 2020 adalah sebesar 32,56 juta jiwa. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2000 hingga 2010 rata-rata kenaikan laju pertumbuhan per 2010 mengalami penurunan sebesar 1,25 persen. Angka ini sedikit mengecil jika di refleksikan pada tahun 2000-2010 yang mencapai kenaikan sebesar 1,49 persen.

Tabel 1. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2020

Pada saat ini hampir seluruh wilayah Indonesia mengalami masalah kependudukan. Permasalahannya mengarah pada rendahnya tingkat pembangunan kependudukan dan tingkat keluarga kecil berkualitas kemudian masih tingginya laju pertumbuhan penduduk dan jumlah kuantitas penduduk. Masalah-masalah tersebut kemudian memunculkan masalah kependudukan lain yang lebih kompleks

yaitu masih kurangnya kesadaran pasangan mengetahui usia subur dan remaja atas hak-hak reproduksi, masih rendahnya usia kawin, kemudian masih rendahnya tingkat keikutsertaan peran laki-laki dalam KB. Contoh dari permasalahan kependudukan di Indonesia dapat diambil contoh dari daerah Kalimantan Selatan. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) daerah Kalimantan Selatan menyebutkan bahwa permasalahan kependudukan di daerah Kalimantan Selatan mencakup 4 poin yaitu permasalahan mengenai jumlah penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan sumber daya yang tersedia.

Pertambahan penduduk yang cukup tinggi akan membuat sebuah masalah karena tidak seimbangnya daya dukung dan daya tampung lingkungan yang semakin tidak ideal. kondisi tersebut dapat memunculkan banyak masalah lingkungan yang memungkinkan dapat menyebabkan bencana alam dan kerusakan alam. Kemudian mengingat masa pandemi covid-19 ini sering sekali harga kebutuhan dasar seperti pangan yang semakin mahal serta terbatasnya lapangan pekerjaan dan bertambahnya tingkat pengangguran akibat adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan yang terdampak pandemi covid -19. Karena keadaan tersebut dapat berdampak pada naiknya tingkat kriminalitas karena kebutuhan dasar atau pokok tidak terpenuhi. Oleh karena itu, tingkat kuantitas atau jumlah penduduk indonesia perlu ditekan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap uraian singkat diatas, melihat betapa kompleks nya masalah kependudukan di Indonesia maka dari itu peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian mengenai analisis masalah kependudukan di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui secara lebih dalam apa saja yang menjadi masalah dalam kependudukan di Indonesia serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya serta hasil analisis ini diharapkan dapat memberi solusi atas masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun sumber atau data yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Menurut Zed (2008: 3) Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan membaca, mencatat serta mengelola bahan penelitian. Data atau sumber yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang telah didapatkan, tidak hanya menguraikan tetapi juga memberikan penjelasan dan pemahaman secukupnya (Melfianora, 2019: 2).

Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi sebagai bahan rujukan dalam

pembahasan hasil penelitian. Selain itu, dengan menerapkan studi literatur akan memberikan bahan kajian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Studi literatur dapat dilakukan dengan beberapa macam sumber seperti jurnal, textbook atau handbook yang bersangkutan.

Pengumpulan literatur review dilakukan menggunakan beberapa tahap yaitu : Pencarian artikel, buku ataupun jurnal berdasarkan garis besar topik yang diteliti, pengelompokan artikel, buku ataupun jurnal sesuai relevan dan tahun penelitian kemudian dilakukan analisis struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan. Pencarian artikel, buku dan jurnal dilakukan dengan cara menentukan rentang waktu terbit yaitu 10 tahun terakhir dengan rentang waktu antara 2012- 2022 dengan menggunakan kata kunci yaitu : " Masalah kependudukan" ; " upaya mengatasi masalah kependudukan" , serta " dampak masalah kependudukan " yang diidentifikasi berdasarkan topik yang relevan dengan pembahasan jurnal dan keterkaitan dengan topik yang diteliti

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan Kependudukan Indonesia

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan permasalahan kependudukan yang terjadi di Indonesia yakni sebagai berikut :

Tingginya Angka Kelahiran

Tingginya angka kelahiran dalam suatu negara maka akan berpotensi menimbulkan masalah dalam kependudukan suatu negara jika tidak dapat dikendalikan dengan baik. Jika terjadi ledakan dalam kelahiran dan tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka akan menimbulkan kehidupan yang tidak layak. Berdasarkan pernyataan Daljoeni dalam bukunya menyebutkan kita masih memerlukan waktu untuk dapat menghentikan laju pertumbuhan penduduk sekitar 40 tahun lamanya.

Cara menghitung angka kelahiran adalah dengan menggunakan cara atau istilah angka kelahiran kasar. Angka kelahiran kasar ini merupakan angka yang dapat menunjukkan jumlah orang dalam setiap tahunnya di dalam suatu wilayah. Sebagai contoh pada daerah Jawa Timur dari tahun 2012-2017 angka kelahirannya turun dari 2,3 menjadi 2,1 dan pada tahun 2020 angka kelahiran Indonesia telah mencapai angka rata-rata di kisaran 2,45.

Rumus angka kelahiran kasar dapat dilihat sebagai berikut :

$$CBR = B/P \times K$$

Keterangan :

$$CBR = \text{Angka kelahiran kasar}$$

B = Jumlah kelahiran hidup

P = Jumlah penduduk

K = Konstanta (1.000)

Angka Harapan Hidup

Harapan hidup adalah jumlah diharapkan (dalam arti statistik) tahun kehidupan yang tersisa pada usia yang diberikan. Ini dilambangkan oleh " e^x ", yang berarti rata-rata jumlah tahun-tahun berikutnya kehidupan seseorang yang sekarang berusia " x ", menurut pengalaman kematian tertentu. Dalam literatur teknis, simbol ini berarti jumlah rata-rata " lengkap " tahun hidup tersisa, termasuk pecahan setahun. Statistik terkait termasuk pecahan tahun, arti normal harapan hidup, memiliki simbol dengan lingkaran kecil " e ".

Harapan hidup dari sekelompok individu bergantung pada perawatan. Istilah yang dikenal sebagai harapan hidup ini paling sering digunakan dalam konteks populasi manusia, tetapi juga digunakan dalam tanaman atau hewan ekologi; dihitung dengan analisis kehidupan tabel (juga dikenal sebagai aktuaria tabel).

Istilah harapan hidup juga dapat digunakan dalam konteks benda-benda yang diproduksi dan 49.0 tahun Jepang (2008 EST), meskipun Jepang tercatat harapan hidup mungkin telah sangat sedikit meningkat oleh menghitung banyak kematian bayi sebagai anaknya. Usia tertua rekaman dikonfirmasi untuk setiap manusia adalah 122 tahun (Jeanne Calment). Ini disebut sebagai "maksimum harapan hidup", yang merupakan batas atas kehidupan, jumlah maksimum tahun setiap manusia dikenal memiliki tinggal.

Dari film yang telah disaksikan, untuk Indonesia sendiri sekarang memiliki harapan hidup rata-rata berumur 71 tahun yang sekrang berada di peringkat 109 dunia. Ini menandakan kesehatan di Indonesia sendiri mulai meningkat, mulai dari akses kesehatan dan perbaikan gizi membuat angka harapan hidup menjadi bertambah.

Masalah Jumlah Penduduk

Masalah kependudukan yang dimaksudkan di sini adalah masalah penambahan jumlah penduduk yang sangat tinggi di NSB. Pertambahan penduduk ini akan menimbulkan berbagai masalah dan hambatan bagi upaya-upaya pembangunan yang dilakukan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan menyebabkan cepatnya pertumbuhan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan NSB dalam menciptakan kesempatan kerja baru sangat terbatas. Sebagai akibat dari dua keadaan yang bertentangan di atas, maka pertumbuhan penduduk biasanya dapat menimbulkan masalah-masalah seperti: struktur umur muda, jumlah pengangguran yang semakin lama semakin serius, urbanisasi, dan sebagainya.

Masalah kependudukan yang dihadapi NSB dewasa ini jauh lebih rumit daripada pada masa sebelum Perang Dunia Kedua. Tingkat pertumbuhan penduduk

yang terlalu tinggi secara langsung telah menimbulkan masalah bagi NSB dalam upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin cepat di NSB menyebabkan proporsi penduduk yang belum dewasa menjadi bertambah tinggi dan jumlah anggota keluarga bertambah besar. Dewasa ini di negara-negara maju penduduk yang berumur di bawah 15 tahun adalah sebesar 25-30 persen dari seluruh jumlah mereka, sedangkan di NSB proporsi tersebut antara 40-45 persen. Keadaan tersebut diramalkan akan tetap terjadi sampai akhir abad ini. Keadaan sebaliknya terdapat pada golongan penduduk yang produktif yaitu penduduk yang berumur antara 15-64 tahun. Di negara-negara maju proporsi mereka adalah antara 55- 60 persen, sedangkan di NSB sebesar 50-55 persen.

Sekarang bagaimana keadaannya dengan Indonesia? Ada 3 ciri pokok yang menandai perkembangan dan permasalahan kependudukan Indonesia dewasa ini, yaitu laju pertumbuhan penduduk yang masih perlu diturunkan, penyebaran penduduk antar daerah yang kurang seimbang, serta kualitas kehidupan penduduk yang perlu ditingkatkan.

Padatnya Pemukiman Penduduk

Beberapa tahun yang lalu migrasi dari desa ke kota dipandang sebagai hal yang menguntungkan dalam kajian pembangunan ekonomi. Migrasi internal dianggap sebagai suatu proses yang alamiah dimana surplus tenaga kerja secara perlahan ditarik dari sektor pedesaan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bagi pertumbuhan industri perkotaan. Proses tersebut dianggap bermanfaat secara sosial karena sumberdaya manusia dipindahkan dari lokasi-lokasi dimana produk sosial marginalnya (social marginal product) sering dianggap sama dengan nol ke tempat-tempat di mana produk marginal tersebut tidak hanya positif tetapi juga tumbuh dengan cepat sebagai akibat dari akumulasi modal dan kemajuan teknologi.

Migrasi juga sering dianggap suatu proses yang bisa menghilangkan ketidak seimbangan struktural antara desa-kota dengan dua cara langsung. Pertama, dari sisi penawaran, migrasi internal yang tidak proporsional meningkatkan tingkat pertumbuhan pencari kerja perkotaan sehubungan dengan adanya pertumbuhan penduduk perkotaan, karena proporsi dari orang muda yang berpendidikan cukup baik mendominasi arus migrasi ini. Kehadiran mereka ini cenderung menambah pertumbuhan penawaran tenaga kerja perkotaan sementara itu terjadi penurunan jumlah sumberdaya manusia di pedesaan.

Dampak Permasalahan Kependudukan

Permasalahan kependudukan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan negara. Beberapa dampak yang dapat ditimbulkan oleh permasalahan kependudukan antara lain:

Dampak sosial: Permasalahan kependudukan dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, ketimpangan sosial, dan kualitas hidup masyarakat. Masalah

kependudukan yang tidak teratasi dengan baik dapat menyebabkan terjadinya kekurangan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Dampak ekonomi: Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat membebani perekonomian negara, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan produktivitas. Masalah kependudukan juga dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi di antara daerah-daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang berbeda.

Dampak lingkungan: Permasalahan kependudukan dapat mempengaruhi kualitas lingkungan hidup, terutama jika tidak diimbangi dengan upaya pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan beban terhadap sumber daya alam, seperti air, tanah, dan udara, yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

Dampak politik: Permasalahan kependudukan dapat mempengaruhi stabilitas politik suatu negara, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja, pendidikan, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Masalah kependudukan yang tidak teratasi dengan baik dapat menyebabkan terjadinya ketidakpuasan masyarakat dan kemungkinan terjadinya aksi-aksi protes.

Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Permasalahan Kependudukan di Indonesia

Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah kependudukan di Indonesia, diantaranya:

Program Keluarga Berencana (KB): Pemerintah Indonesia telah menerapkan program KB sejak tahun 1970-an dengan tujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Program ini menyediakan informasi dan pelayanan terkait keluarga berencana, serta memberikan akses terhadap metode-metode KB yang aman dan efektif.

Penyediaan pelayanan kesehatan reproduksi: Pemerintah Indonesia juga telah meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi, termasuk pelayanan kontrasepsi, untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan individu dan keluarga dalam mengatur kelahiran.

Peningkatan akses terhadap pendidikan: Pemerintah Indonesia juga telah meningkatkan akses terhadap pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Peningkatan kesempatan kerja: Pemerintah Indonesia juga telah berupaya untuk meningkatkan kesempatan kerja, termasuk dengan mengembangkan sektor-sektor industri dan meningkatkan investasi. Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah menerapkan berbagai kebijakan dan program lain untuk mengatasi masalah kependudukan, seperti peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, serta pengembangan program-program pemberdayaan perempuan.

Kesimpulan

Indonesia telah mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, yang telah menyebabkan masalah kependudukan di seluruh wilayah negara ini. Masalah kependudukan di Indonesia terkait dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi, masih rendahnya tingkat keikutsertaan peran laki-laki dalam program Keluarga Berencana (KB), masih rendahnya usia kawin, dan masih kurangnya kesadaran pasangan mengetahui usia subur dan remaja atas hak-hak reproduksi. Masalah kependudukan di Indonesia juga terkait dengan masalah-masalah lain seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketidaksetaraan gender. Untuk mengatasi masalah kependudukan di Indonesia, diperlukan tindakan-tindakan nyata yang terpadu dan terarah, seperti mendorong program Keluarga Berencana (KB) yang efektif, memfokuskan pembangunan pada sektor-sektor yang dapat memberikan lapangan pekerjaan yang cukup, dan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Sitorus, M. A., & Hutasoit, E. F. (2021). Upaya Menekan Permasalahan Kependudukan Di Masyarakat Melalui Peningkatan Akses Pendidikan Nonformal. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 474-482.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1).
- Akhirul, A., Witra, Y., Umar, I., & Erianjoni, E. (2020). DAMPAK NEGATIF PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP LINGKUNGAN DAN UPAYA MENGATASINYA. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 1(3), 76-84.
- Gatiningsih, G., & Sutrisno, E. (2017). Kependudukan Dan Ketenagakerjaan.
- ASTINA, I. K. A., & AHMAD, W. I. W. (2011). Penuaan Penduduk dan Permasalahannya di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 14, 89-107.
- Putri, N. C., & Nurwati, N. (2021). PENGARUH LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK BERDAMPAK PADA TINGGINYA ANGKA KEMISKINAN YANG MENYEBABKAN BANYAK EKSPLOITASI ANAK DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(I), 1-15.
- Indraswari, R. R., & Yuhan, R. J. (2017). JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA. *Jurnal Kependudukan Indonesia| Vol*, 12(1), 1-12.
- Falikhah, N. (2017). Permasalahan Kependudukan di Provinsi Kalimantan Selatan. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 12(24), 75-91.

Mu'awwanah, U., & Illah, G. R. R. (2022). Problematika Kependudukan Indonesia. *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 63-78.

Artisa, R. A. (2018). Policy Paper: Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia untuk Mendukung Pembangunan Nasional. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 8(1), 9-23.

Badan Pusat Statistik . (2020). Piramida Penduduk Indonesia 2020.